

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif pada Puskesmas Jabon Jombang. Menurut (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menekankan pada penulisan data dan fakta dalam bentuk kata/gambar dari pada angka, penulisan laporan berisi fakta (kutipan-kutipan) yang diungkap di lapangan guna mendukung laporan yang disajikan”. Penelitian deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi mengenai situasi dan kondisi dengan sistematis dan akurat tanpa memberi tindakan khusus (manipulasi) pada objek yang dijadikan penelitian. Perlakuan/tindakan yang diberikan hanya penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut (Lexy J. Moleong, 2017) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji tentang fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, tindakan serta motivasi secara keseluruhan melalui holistik dan deskripsi berbentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode yang alamiah”.

Menurut penelitian Nana Syaodih Sukmadinata (2011) dalam (Jum'atin, A. H., 2018) “Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam menggambarkan/mendeskrripsikan fenomena-fenomena yang ada, bersifat

alamiah maupun rekayasa manusia dengan memperhatikan karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan”. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah rangkaian kegiatan dalam mendapatkan data yang bersifat apa adanya tanpa melebih-lebihkan suatu kondisi dan hasilnya lebih menekankan makna.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Objek penelitian juga merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009) dalam (Albar, K., & Kulsum, U., 2021) menyatakan bahwa “Objek penelitian adalah suatu sifat/atribut/nilai dari orang, kegiatan/objek yang memiliki variasi tertentu yang diaplikasikan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, objek penelitian merupakan sesuatu yang dikenai penelitian/sesuatu yang diteliti.

Objek dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan di Puskesmas Jabon Jombang yang berlokasi di Jalan Kapten Pirre Tendean No. 60, Jabon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur 61419.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002) dalam (Ansori, M., & Iswati, S., 2020) menyatakan bahwa “Subjek penelitian adalah sesuatu/satuan tertentu di mana objek penelitian tersebut berada (melekat)”. Responden dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat merespon serta

memberikan data yang dibutuhkan saat penelitian. Berikut ini merupakan subjek dalam penelitian yang terdiri dari beberapa pegawai dari struktur organisasi terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas Jabon Jombang:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Drg. Retno Handaruwiyati	Kepala Puskesmas	1 Orang
2	Wahyu Agustina, S.Farm.Apt.	Bagian Farmasi	1 Orang
3	Dwi Cahaya Febriliani, S. Tr. Ak	Bagian Akuntansi	1 Orang
Jumlah			3 Orang

Sumber : Puskesmas Jabon Jombang (diolah)

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugioyono (2013) dalam (Yulianti, U., & Mu'ammal, I., 2022) menyatakan bahwa "Data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara/hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti". Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada Ibu Retno selaku Kepala Puskesmas Jabon, Ibu Wahyu selaku Bagian Farmasi, serta Ibu Dwi selaku Bagian Akuntansi dan struktur organisasi yang terkait dengan pengelolaan persediaan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Yulianti, U., & Mu'ammal, I., 2022) menyatakan bahwa “Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung/melalui media perantara dan merupakan data pendukung bagi penelitian yang dilakukan”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti gambaran umum, *job description*, kebijakan akuntansi, dan prosedur persediaan obat-obatan dapat juga dokumen-dokumen persediaan obat-obatan dari artikel ataupun buku.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara berikut ini:

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Setiawan, T., dkk., 2022) menyatakan bahwa “Studi kepustakaan (*library research*) merupakan teknik yang mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Studi kepustakaan menggambarkan analisis teoritis, kajian ilmiah, rujukan serta literatur yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat setempat, norma dan nilai yang terbangun pada kondisi lapangan yang diamati”. Data diperoleh dengan cara mempelajari serta mengaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu literatur mengenai sistem informasi akuntansi

persediaan. Langkah tersebut digunakan sebagai landasan teori serta pedoman dalam menganalisis masalah.

2. Studi Lapangan

Menurut (Aswita Hasanah, 2020) menyatakan bahwa “Studi lapangan yaitu melakukan peninjauan ulang secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan”. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi Puskesmas Jabon Jombang. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan di Puskesmas yang telah berjalan bertujuan untuk melihat secara langsung kondisi Puskesmas yang sebenarnya.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jabon Jombang khususnya pada bagian pengelolaan persediaan obat-obatan guna memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar/karya-karya monumental dari seseorang”.

3.4 Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi:

3.4.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi,

wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

3.4.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh yaitu penelitian dengan melakukan wawancara yang diperoleh di lapangan. Kemudian data yang telah diperoleh dirangkum dan diolah untuk dijadikan bahan laporan.

3.4.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah upaya peneliti untuk memaparkan data dalam penelitiannya. Penyajian data berfungsi untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Pada umumnya penyajian data yang digunakan pada tahap ini yaitu dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian.

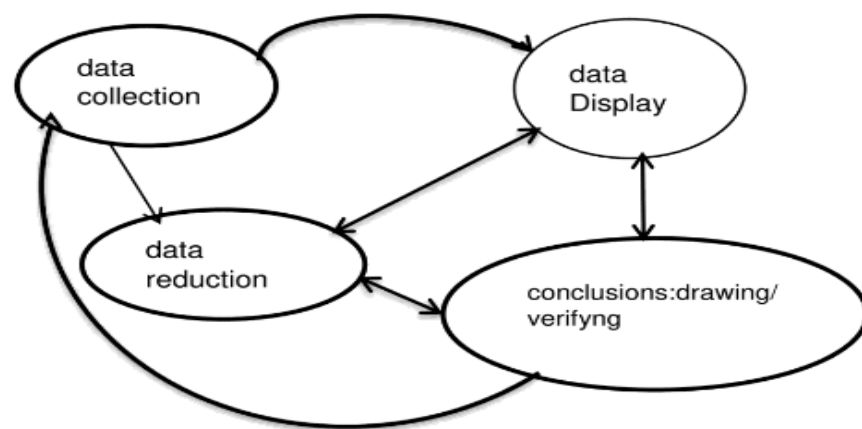
3.4.4 *Verification* (Pengarikan Simpulan)

Pada tahap ketiga peneliti menarik kesimpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temuan baru yang sebelumnya belum ada. Baik berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah dilakukan

penelitian menjadi jelas. Penarikan simpulan dihasilkan dalam bentuk teks yang naratif. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data dan dapat menjawab segala rumusan masalah yang telah dirumuskan akan tetapi hasil tersebut masih bersifat sementara karena akan berkembang setelah penelitian di lapangan”.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar

3.1 sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono, 2017

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)